BAB V
PEMBAHASAN

A. Aspek Kemudahan *(Perceived Ease Of Use)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit dari beberapa jurnal

Hasil penelitian dari review beberapa jurnal menunjukkan bahwa kemudahan *(perceived ease of use)* penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit termasuk dalam kategori baik, mudah dipahami, cukup fleksibel dengan pekerjaan, mampu memberikan kemudahan kepada pengguna untuk membantu pekerjaan. Penelitian Rohmah et al., 2020 menunjukkan hasil bahwa penggunaan RME di unit *coding* rawat jalan berdasarkan aspek kemudahan (*perceived ease of use*) dinilai mudah dipahami, cukup fleksibel dengan pekerjaan petugas dan mudah digunakan. Penelitian Nurhayati et al., 2019 hasil evaluasi tingkat penerimaan teknologi pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan aspek kemudahan, menunjukkan bahwa SIMRS mampu memberikan kemudahan pengguna. Penelitian Purwandi et al., 2018, mendapatkan hasil evaluasi penerimaan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) pada persepsi kemudahan penggunaan, 70% kategori baik menunjukkan bahwa RME mampu mempermudah dan mempercepat pekerjaan seperti saat proses pendaftaran.

Apabila melihat hasil jurnal di atas, walaupun menunjukkan hasil yang berbeda, tetapi pada prinsipnya sama. Bahwa penerimaan terhadap aspek kemudahan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit termasuk dalam kategori baik. Sistem elektronik dipercaya mudah digunakan tidak sulit penggunaan teknologi untuk pengambilan keputusan (Tjini & Baridwan, 2016).

Penggunaan RME yang mempermudah dan mempersingkat proses pekerjaan seperti hasil penelitian di atas, menyebabkan penggunaan RME sangat

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan banyak instansi berupaya untuk menerapkan penggunaan teknologi informasi, dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah proses di instansinya (Vricilia & Putra, 2020).

B. Aspek Kebermanfaatan *(Perceived Usefulness)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit dari beberapa jurnal

Hasil penelitian berdasarkan review beberapa jurnal menunjukkan bahwa kebermanfaatan *(perceived usefulness)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit termasuk dalam kategori baik, karena dapat memberikan kebermanfaatan kepada pengguna, membuat pekerjaan lebih cepat selesai, dan meningkatkan kinerja dan produktivitas. Penelitian Rohmah et al., 2020 menunjukkan bahwa penggunaan RME di unit *coding* rawat jalan berdasarkan aspek kebermanfaatan *(perceived usefulness)* sangat bermanfaat bagi petugas, membuat pekerjaan lebih cepat selesai, mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerja dan produktivitas.

Penelitian Nurhayati et al., 2019 mendapatkan hasil bahwa evaluasi tingkat penerimaan teknologi pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan aspek kebermanfaatan *(perceived of usefulness)* menunjukkan bahwa SIMRS memberikan kebermanfaatan kepada pengguna. Penelitian Purwandi et al., 2018 menunjukkan bahwa evaluasi penerimaan penerapan RME pada persepsi kemanfaatan, 77% kategori baik menunjukkan bahwa penggunaan RME membuat pekerjaan menjadi lebih cepat dan efektif. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian (Rosyada, et al 2016) tentang persepsi kebermanfaatan Rekam Medis Elektronik dapat digunakan pendukung manajemen pelayanan pasien di RS Panti Rapih Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa petugas kesehatan merasakan manfaat RME dalam membantu manajemen pelayanan, RME memudahkan melihat data riwayat pasien secara *real time*, pertukaran data antara profesional kesehatan,

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

berkomunikasi antar petugas, mengukur kemajuan klinis, membandingkan hasil *outcome* dengan standar dan sebagai pendukung keputusan klinis.

Bagi petugas di bagian pendaftaran pasien, sistem RME yang terkomputerisasi menyebabkan semua data pasien dapat diakses secara cepat. Proses pendaftaran yang cepat akan bermanfaat dan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Sehingga pengguna menyelenggarakan pelayanan lebih cepat sehingga kinerja pelayanan semakin baik, dan berpotensi meningkatkan kepuasan pelanggan. Proses pendaftaran lebih cepat, akan meningkatan kinerja dan produktivitas petugas. Hal ini mendukung pendapat Febrianti et al. (2020) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas penggunanya.

C. Aspek Sikap Pengguna *(Attitude Toward Using)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit dari beberapa jurnal

Hasil *review* jurnal menunjukkan bahwa sikap *(Attitude Toward Using)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit termasuk kategori yang baik. Sikap penggunaan termasuk bentuk dari penerimaan/penolakan dipengaruhi pengguna dalam melakukan pekerjaan. Sikap dari pengguna terdiri unsur kognitif, afektif dan komponen yang berkaitan dengan perilaku.

Evaluasi penerimaan penerapan RME pada persepsi kemudahan penggunaan, 70% kategori baik. Adapun Penelitian Mijin et al., (2019) menunjukkan sikap terhadap penggunaan RME diantaranya dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan *(perceived ease of use)* dan kebermanfaatan *(perceived usefulness)*.

Adapun pada penelitian Andriani Rika et al, (2017) didapatkan hasil bahwa harapan kinerja berpengaruh positif terhadap sikap pengguna Rekam Medis Elektronik (RME). Apabila pengguna RME telah mengetahui kemudahan *(perceived ease of use)* dan kebermanfaatan *(perceived usefulness)*, maka

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

pengguna mempunyai pandangan positif tentang RME, sehingga penerima membentuk sikap yang baik terhadap penggunaan. Pengalaman berpengaruh terhadap sikap *(attitude toward using technology)* dari penggunaan. Karena pengalaman penggunaan menunjukkan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) mudah digunakan dan mendatangkan banyak manfaat, sehingga pengguna akan semakin positif terhadap penggunaannya menjadi dasar terbentuknya sikap Azwar, (2013).

D. Aspek perilaku penggunaan *(Behavioral Intention To Use)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit dari berbagai jurnal

Hasil penelitian pada *review* jurnal menunjukkan bahwa perilaku penggunaan dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit termasuk dalam kategori baik, pengguna sangat membutuhkan adanya sistem yang saat ini dioperasikan, karena mempermudah pekerjaan. Selain itu petugas menunjukkan minat terhadap sistem yang akan berencana menggunakan sistem di masa datang. Minat perilaku diartikan keinginan pengguna untuk selalu menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi diperkirakan dari sikap perhatian dari sistem yang digunakan seperti keinginan untuk tetap menggunakan sistem dan memberikan dorongan untuk pengguna lain (Saputra & Misfariyan, 2013).

Penelitian Rohmah et al., 2020 menunjukkan hasil bahwa penggunaan RME di unit *coding* rawat jalan berdasarkan aspek minat *(behavioral intention to use)* menunjukkan petugas sangat membutuhkan adanya sistem yang saat ini dioperasikan, karena mempermudah pekerjaan. Selain itu petugas menunjukkan minat terhadap sistem serta berencana menggunakan sistem di masa datang. Penelitian Purwandi et al., (2018), menunjukkan hasil bahwa evaluasi penerimaan penerapan RME pada minat perilaku, 76% kategori baik. Penelitian Febrianti et al., (2020) menunjukkan hasil bahwa evaluasi RME berdasarkan aspek minat menunjukkan pengguna sangat membutuhkan adanya pencatatan dan berencana menggunakan RME di masa yang akan datang. Adapun penelitian Mijin et al.,

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

(2019) merupakan penelitian korelasional untuk menganalisis sikap penerimaan Rekam Medis Elektronik (RME) dengan menggunakan model TAM *(Technology Acceptance Model)*.

Hasil penelitian serupa dengan Persada et al., (2013) perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) dipengaruhi oleh kemudahan (*perceived ease of use*). Apabila melihat aspek kemudahan secara umum keategori baik, maka perilaku penggunaan (*behavioral intention to use*) juga akan baik. Sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa minat perilaku (*behavioral intention to use*) diantaranya dipengaruhi oleh kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*). Apabila pengguna sistem informasi mempunyai persepsi bahwa sistem tersebut mudah dan bermanfaat, maka akan menimbulkan minat untuk menggunakan dan berencana sistem masa datang (Febrianti et al., 2020).

E. Aspek Penggunaan Aktual *(Actual System Use)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit dari berbagai jurnal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aktual *(actual system use)* dari penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di rumah sakit termasuk dalam kategori cukup. Karena disebabkan tidak maksimal penggunaan RME akan tidak semua orang bisa menggunakan dengan lancar, *loading* sistem yang lama dan kadang *error* serta tidak semua orang ingin mengerjakan. Evaluasi penerimaan penerapan RME pada penggunaan aktual, 64% kategori cukup (Purwandi et al., 2018).

Adapun apabila dibandingkan dengan penelitian lain, penelitian Maillet et al., (2015) menunjukkan harapan kinerja akan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan aktual dari RME. Apabila melihat hasil penelitian Rohmah et al., 2020 pada aspek kebermanfaatan (*perceived usefulness*), sangat bermanfaat bagi petugas karena menyebabkan kinerja yang terbentuk dari pengguna aktual. Penggunaan aktual merupakan kondisi nyata penerapan sistem.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Pengguna akan nyaman menggunakan sistem jika pengguna yakin maka mudah digunakan, dan dapat meningkatkan produktivitas yang tergambar dari kondisi nyata (Hanggono et al., 2016).

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta